

## Penggunaan Software Akuntansi Accurate 5 Sebagai Penunjang Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Klien

Fiinaa Maghfirotuzzahro<sup>a</sup>, Wulan Suryaningsih<sup>b</sup>, Aditya Agung Nugraha<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Corresponding email: [fiinaamaghfirotuzzahro@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:fiinaamaghfirotuzzahro@mhs.uingusdur.ac.id)

Article information	ABSTRAK
<p><b>Publication Date</b> : December, 31<sup>st</sup> 2023</p> <p><b>Kata kunci:</b> Accurate5, Kantor Jasa Akuntan, Laporan Keuangan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan mendalam untuk menganalisis secara komprehensif penggunaan perangkat lunak akuntansi Accurate 5 dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan klien di Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan, Kota Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung. Penelitian ini memiliki karakter kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta tergolong dalam penelitian lapangan yang diperkuat oleh tinjauan literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Accurate 5 secara signifikan meningkatkan efisiensi dalam menyusun laporan keuangan, mengurangi potensi kesalahan manusia, dan secara keseluruhan meningkatkan akurasi informasi keuangan. Lebih jauh, perangkat lunak ini memberikan kemampuan kepada kantor jasa akuntan untuk memberikan layanan yang lebih profesional kepada kliennya, menghadirkan standar kualitas yang lebih tinggi. Kesimpulannya, penggunaan software akuntansi Accurate 5 berdampak positif dalam mendukung penyusunan dan penyajian laporan keuangan klien di Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan, Kota Tegal, serta memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan efektivitas dan kehandalan proses akuntansi di lingkungan kantor tersebut.</p>
<p><b>Keywords:</b> Accurate 5, Accounting Services Firm, Financial Reports</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p>This research aims to comprehensively analyze the utilization of the accounting software Accurate 5 in the process of preparing and presenting financial reports for clients at Andita Gunawan Accounting Firm in Tegal City. The research methodology employed is a case study, with data collection conducted through in-depth interviews and direct observations. This qualitative research utilizes a descriptive approach and falls under the category of field research, supported by a review of existing literature. The findings of the study reveal that the implementation of Accurate 5 significantly enhances efficiency in the preparation of financial reports, reduces the potential for human errors, and overall improves the accuracy of financial information. Furthermore, this software empowers the accounting firm to provide more professional services to its clients, establishing higher standards of quality. In conclusion, the use of the Accurate 5 accounting software has a positive impact on supporting the preparation and presentation of financial reports for clients at Andita Gunawan Accounting Firm in Tegal City. It contributes significantly to enhancing the effectiveness and reliability of accounting processes within the firm's environment.</p>

### Pendahuluan

Pengelolaan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu memiliki peran krusial dalam keberhasilan bisnis dan organisasi. Khususnya, dalam konteks kantor jasa akuntan, penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang andal menjadi aspek penting dalam memberikan layanan profesional kepada klien mereka. Hal ini termasuk dalam pemехunan pelaksanaan etika profesi

akuntansi dari layanan jasa yang ditawarkan atau dihasilkan, pelayanan jasa kepada klien oleh seorang akuntan dapat ditunjukkan dari integritas, tanggung jawab atas kerjasama, dan pelaksanaan tugas dengan selalu mengikuti petunjuk standar teknis serta standar profesional seorang akuntan (Wicaksono et al., 2022).

Perkembangan teknologi telah memberikan peluang bagi kantor jasa akuntan untuk lebih efisien dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, sejalan dengan tujuan utama mereka untuk memberikan layanan profesional yang andal kepada klien. Di era digitalisasi sekarang ini, penggunaan software akuntansi telah menjadi semakin umum sebagai alat bantu dalam proses tersebut. Terlebih lagi, pelaksanaan etika profesi akuntansi dalam layanan jasa akuntansi turut mendorong cara kantor jasa akuntan memanfaatkan perangkat lunak akuntansi seperti Accurate 5 untuk memastikan keakuratan, keandalan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2022) mengadopsi perangkat lunak akuntansi yang terbukti efisien dan efektif merupakan kebutuhan penting bagi perusahaan. Accurate Accounting Software, sebagai aplikasi akuntansi yang telah melalui lebih dari satu dekade penyempurnaan, sangat sesuai dengan tuntutan bisnis di Indonesia. Dalam proses pengembangannya, Accurate selalu mematuhi Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan pajak yang berlaku di Indonesia, menjadikannya sebagai solusi akuntansi yang dapat diandalkan. Aplikasi akuntansi lain mungkin tidak sejauh itu dalam pengalaman penyempurnaan seperti Accurate Accounting Software. Kelebihan Accurate yang didasarkan pada pematuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan pajak Indonesia dapat menjadi perbedaan kritis yang membuatnya lebih unggul dibandingkan dengan beberapa software akuntansi lainnya yang mungkin kurang fokus pada konteks bisnis dan regulasi lokal. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Zeinora & Septariani, 2020) yang menganalisis kelebihan dan kekurangan antara penggunaan software Accurate, MYOB, dan Zahir Accounting menyebutkan bahwa kelebihan dari software Accurate adalah adanya penggunaan teknologi Client-Server, mendukung Multi User dengan tiga tingkat akses (Create, Edit, dan Report). Fitur Multi Currency secara otomatis menghitung realize & unrealized gain/loss, sedangkan Multi Unit memiliki tiga tingkat perhitungan unit untuk setiap barang. Multi Warehouse, Multi Discount (Item, Invoice, dan Payments), serta Project & Department (Deluxe dan Enterprise Edition) turut memperkaya fungsionalitasnya. Real Time Processing dengan Backward & Forward Transaction memastikan efisiensi. Fasilitas perubahan desain template voucher dan invoice, customisasi laporan menggunakan Fast Report, dan digit transaksi hingga 15 digit (920 triliun) menonjolkan kemampuan canggihnya. Akurasi perhitungan kuantitas barang hingga 4 desimal, custom financial statement, dan fasilitas Grouping di dalam item serta Job Costing menawarkan solusi yang lebih terperinci. Fitur Extract Import mempermudah transfer transaksi antar perusahaan cabang dan pusat. Harganya terjangkau, dimulai dari Rp 8.000.000,00, tanpa biaya pemeliharaan bulanan atau tahunan.

Namun, pada penelitian (Rahardja et al., 2018) mengemukakan bahwa dengan kemudahan di era digital yang mengharuskan seorang akuntan memiliki pemahaman teknologi serta penggunaan software akuntansi yang berintegritas berguna untuk menunjang operasional perusahaan masih terdapat beberapa akuntan yang melakukan pengecekan, pencatatan, perhitungan kembali saldo secara manual sehingga tidak efisien dan kurang maksimal ketika proses pelaporan.

Kantor Jasa Akuntan, yang sering disebut sebagai KJA, adalah entitas bisnis yang telah diberikan izin resmi oleh Menteri Keuangan untuk menyediakan layanan akuntansi kepada masyarakat melalui praktisi Akuntan Berpraktik. KJA dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk badan usaha, seperti perseroan terbatas, firma, persekutuan perdata, atau perseorangan. Jangkauan layanan yang disediakan oleh KJA sangat luas, mencakup berbagai aspek, seperti pengembangan sistem teknologi informasi, penyusunan laporan tata kelola perusahaan yang baik, pendampingan laporan keuangan, prosedur berbasis informasi keuangan, perpajakan, konsultasi manajemen, akuntansi manajemen, manajemen, penyusunan laporan keuangan, dan pembukuan. Dengan izin resmi ini, KJA memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan profesional yang sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan yang berlaku. Selain itu, KJA

harus dipimpin oleh seorang Akuntan Berpraktik yang memiliki kewarganegaraan Indonesia. Akuntan Berpraktik ini merupakan Akuntan Beregister yang telah mendapatkan izin resmi dari Menteri Keuangan untuk memberikan layanan akuntansi kepada masyarakat melalui KJA. Sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 216/PMK.01/2017.

Dalam berjalannya proses bisnis KJA dan proses akuntansinya seringkali dihadapkan pada sejumlah kendala yang dapat memberikan dampak negatif terhadap akurasi dan efisiensi penyusunan laporan keuangan. Penggunaan metode manual, keterbatasan integrasi sistem, serta kompleksitas transaksi keuangan menjadi faktor-faktor utama yang memperlambat proses dan meningkatkan risiko kesalahan. Selain itu, perubahan regulasi pajak yang sering dan kesulitan dalam pelacakan inventaris juga menjadi tantangan yang signifikan. Keterlibatan manusia dalam proses manual meningkatkan risiko kesalahan input data, sementara kurangnya kemampuan untuk menganalisis data dengan cepat dapat menghambat pengambilan keputusan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penerapan Software Akuntansi Accurate 5 sebagai solusi yang potensial untuk mengatasi kendala-kendala ini, dengan tujuan meningkatkan efektivitas, ketepatan, dan kecepatan dalam menyusun serta menyajikan laporan keuangan klien.

Oleh karena itu, penelitian mengenai penggunaan software akuntansi dalam kantor jasa akuntan memiliki relevansi yang signifikan dengan tingkat efektifitasnya. Meskipun banyak kantor jasa akuntan yang telah mengadopsi Accurate 5, penelitian yang menyelidiki sejauh mana software ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi, akurasi, dan kualitas laporan keuangan masih sangat terbatas. Dengan memperhatikan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kekosongan informasi tersebut dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan Accurate 5 sebagai dukungan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan klien. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meluaskan pemahaman mengenai penggunaan perangkat lunak akuntansi, khususnya Accurate 5, sebagai alat yang efektif dalam mendukung proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan klien. Fokus penelitian ini terletak pada konteks Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan di Kota Tegal.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai tantangan dan manfaat yang dihadapi oleh kantor jasa akuntan dalam menerapkan perangkat lunak akuntansi, sekaligus menggali aspek pelatihan dan integrasi dalam proses tersebut.

Penelitian ini membawa novelty dengan menggabungkan analisis praktis dan etika profesi akuntansi dalam konteks penggunaan software akuntansi untuk proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan klien, dan memberikan wawasan yang dapat menjadi landasan bagi pengambilan keputusan yang lebih baik dan pengembangan praktik akuntansi yang lebih unggul. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan perangkat lunak akuntansi Accurate 5. Saat ini, masih sedikit literatur yang mengkaji secara khusus penggunaan software ini dalam praktik akuntansi kantor jasa akuntan.

Beberapa pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini meliputi:

1. Sejauh mana penggunaan software akuntansi Accurate 5 memengaruhi efisiensi dalam proses penyusunan laporan keuangan klien di Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan di Kota Tegal?
2. Bagaimana penggunaan Accurate 5 berkontribusi terhadap peningkatan akurasi dan keandalan laporan keuangan yang disajikan kepada klien oleh kantor jasa akuntan ini?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan dalam mengimplementasikan dan mengintegrasikan software akuntansi Accurate 5 dalam alur kerja mereka, dan bagaimana mereka mengatasinya?

## **Kajian Teori**

### **Prosedur Jasa Pembuatan Laporan Keuangan Klien Pada KJA Andita Gunawan Kota Tegal**

Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan menyediakan layanan pembukuan yang relevan dan dapat digunakan oleh klien untuk membuat keputusan yang cerdas terkait dengan masalah sistem akuntansi mereka. Layanan yang diberikan oleh KJA dalam cakupan akuntansi keuangan mencakup:

1. Penyusunan laporan keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan lampiran sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
2. Desain sistem akuntansi beserta standar operasional dan prosedur yang sesuai.
3. Pengolahan data akuntansi klien menggunakan aplikasi akuntansi berkualitas tinggi guna menghasilkan laporan keuangan yang mematuhi standar akuntansi. Salah satu jenis aplikasi yang digunakan oleh KJA Andita Gunawan adalah Accurat Enterprise 5 (Pratama, 2023).

Proses pembuatan laporan keuangan merupakan salah satu tahapan penting dalam siklus akuntansi. Siklus akuntansi, seperti dijelaskan oleh Bahri (2019), mencakup langkah-langkah mulai dari terjadinya transaksi hingga penyusunan atau pembuatan laporan keuangan, yang kemudian diikuti dengan pencatatan berikutnya. Selama proses pembuatan laporan keuangan, seorang akuntan harus mematuhi standar dan ketentuan yang berlaku agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang andal dan diterima umum. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menetapkan komponen utama laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Untuk mencapai kesesuaian dengan standar tersebut, perlu adanya perbaikan pada sistem perusahaan untuk memastikan keefektifan dalam menyusun laporan keuangan, baik dengan memanfaatkan teknologi yang relevan maupun dengan meningkatkan sistem internal perusahaan itu sendiri (Marisa & Yuliati, 2023).

Siklus akuntansi, seperti yang dijelaskan oleh Haryono (2006), merujuk pada serangkaian tahap kegiatan yang dimulai dari terjadinya transaksi hingga penyusunan laporan keuangan agar siap untuk dicatat pada periode berikutnya. Siklus ini melibatkan beberapa kegiatan yang harus dilalui untuk memastikan bahwa seluruh proses akuntansi dapat berjalan dengan baik. Tahapan-tahapan tersebut mencakup berbagai kegiatan seperti pencatatan transaksi, pengklasifikasian informasi, penyusunan laporan keuangan, dan langkah-langkah persiapan untuk menghadapi periode akuntansi berikutnya. Dengan demikian, siklus akuntansi menjadi kerangka kerja yang penting dalam memastikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan oleh suatu entitas dapat dipercaya dan relevan. Siklus akuntansi terdiri dari beberapa tahapan, yaitu (Nafis & Afifah, 2021):

1. Tahap Pencatatan

Tahap pencatatan dalam siklus akuntansi mencakup beberapa langkah penting. Pertama, terjadi pembuatan atau penerimaan bukti transaksi yang bertujuan untuk memastikan keabsahan dan menyediakan referensi jika terjadi masalah di masa depan. Bukti transaksi dapat berasal dari perusahaan (bukti intern) atau dari pihak eksternal (bukti ekstern) dan melibatkan bukti pengeluaran uang, bukti penerimaan uang, bukti jurnal, dan transaksi lainnya. Langkah selanjutnya adalah pencatatan dalam jurnal atau buku harian, di mana setiap transaksi dijabarkan dengan debit dan kredit pada akun-akun di buku besar. Setelah itu, terjadi pemindah-bukuan atau posting ke buku besar, di mana data dari jurnal dipindahkan ke dalam akun-akun terkait di buku besar. Proses ini membentuk dasar untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.

2. Tahap Pengikhtisaran

Tahap pengikhtisaran dalam siklus akuntansi melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, terdapat kegiatan pembuatan Neraca Saldo atau Trial Balance pada akhir setiap periode akuntansi. Neraca saldo ini berfungsi sebagai hasil pemeriksaan yang menjelaskan nama akun beserta saldonya, memberikan dasar untuk menyusun laporan laba rugi dan neraca. Selanjutnya, dilakukan pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian atau adjustment. Neraca lajur berperan sebagai kertas kerja yang merangkum nama akun dengan saldonya, sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan. Ayat jurnal penyesuaian dibuat untuk akun-akun tertentu, mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan, dan modal. Keseluruhan proses ini pada

tahap pengikhtisaran bertujuan untuk merinci dan merapikan informasi keuangan sehingga dapat disajikan dengan jelas dan akurat pada laporan keuangan akhir periode.

### 3. Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi, di mana laporan tersebut disusun berdasarkan standar yang berlaku di Indonesia. Beberapa standar akuntansi yang diterapkan di Indonesia melibatkan PSAK-IFRS, SAK-ETAP, Standar Akuntansi Syariah (SAS), SAK EMKM, dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Pada perusahaan klien yang dikelola oleh KJA Arif, Wahyudi, dan Lukman, yang termasuk dalam kelas menengah, penyusunan laporan keuangan mengacu pada SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi kreditur dan pengguna eksternal lainnya. Dengan mengikuti standar ini, penyusunan laporan keuangan menjadi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perusahaan kelas menengah yang mereka tangani.

Prosedur jasa pembuatan laporan keuangan klien oleh Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan melibatkan beberapa langkah seperti berikut ini;

1. Konsultasi Awal
  - Identifikasi kebutuhan klien
  - Diskusi tentang sifat bisnis dan tujuan keuangan
2. Pengumpulan Informasi
  - Klien menyediakan dokumen keuangan, transaksi, dan informasi terkait
  - Pemeriksaan dan klarifikasi data yang diterima
3. Analisis Transaksi
  - Pemahaman mendalam tentang transaksi bisnis klien
  - Identifikasi kebijakan akuntansi yang relevan
4. Penyesuaian Jurnal
  - Jika diperlukan, koreksi atau penyesuaian atas catatan keuangan
  - Memastikan kepatuhan dengan standar akuntansi yang berlaku
5. Penyusunan Laporan Keuangan
  - Pembuatan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas
  - Format dan presentasi sesuai dengan regulasi dan standar
6. Audit Internal (Opsional)
  - Pemeriksaan internal untuk memastikan ketelitian dan kepatuhan
  - Identifikasi potensi risiko dan perbaikan yang diperlukan
7. Review Bersama Klien
  - Sesi review bersama klien untuk memastikan akurasi dan pemahaman
  - Koreksi atau penyesuaian tambahan jika diperlukan
8. Penyampaian Laporan
  - Penyerahan laporan keuangan final kepada klien
  - Diskusi tentang implikasi dan saran kedepan
9. Follow-up
  - Tindak lanjut untuk memastikan pemahaman klien
  - Konsultasi tambahan atau perubahan jika dibutuhkan
10. Pemeliharaan Catatan
  - Pencatatan informasi terkait proses penyusunan laporan
  - Kesiapan untuk siklus pembuatan laporan berikutnya

## **Software Accurate Enterprise 5**

Accurate Accounting Software adalah sebuah program akuntansi dan keuangan yang

telah dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal pencatatan akuntansi dan keuangan, dengan mengikuti standar PSAK di Indonesia. PT. Cipta Piranti Sejahtera, yang didirikan pada 26 Oktober 1998 dan lebih dikenal dengan nama CPSSoft, merupakan pengembang software ini. Misi utama dari bisnis ini adalah menyediakan software berkualitas tinggi untuk usaha kecil dan menengah dengan harga yang terjangkau. CPSSoft secara berkala melakukan update pada software Accurate, dan saat ini telah mencapai versi 5. Accurate Accounting Software mendukung peraturan perpajakan terbaru, termasuk penggunaan e-faktur. Kelebihan lainnya adalah kemampuannya untuk mengeksport transaksi ke dalam format .csv yang dapat diimpor ke aplikasi e-faktur, memberikan fleksibilitas dalam memenuhi persyaratan perpajakan yang berlaku (Utama & Pratama, 2020).

ACCURATE adalah sebuah aplikasi akuntansi yang dirancang untuk mempermudah proses akuntansi. Aplikasi ini dikembangkan di Indonesia sejak tahun 2000 dan telah berevolusi menjadi ACCURATE V.5. Dengan mengikuti perkembangan PSAK sebagai standar akuntansi di Indonesia, ACCURATE dapat digunakan pada berbagai jenis usaha, termasuk jasa, dagang, pabrikasi, tambang, kontraktor, dan manufaktur. Kelebihan ACCURATE meliputi penggunaan database server firebird berbasis SQL yang dapat melayani ratusan pengguna, efisiensi biaya tanpa perlu tambahan biaya perbaikan rutin, layanan yang user friendly dengan pencatatan transaksi secara real time, dan ketersediaan dalam dua bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris. Selain itu, ACCURATE juga memudahkan dalam urusan perpajakan dengan penyesuaian sesuai aturan di Indonesia, serta menyediakan laporan yang dapat dilihat langsung dengan aplikasi Microsoft Excel dan faktur yang dapat disesuaikan oleh pengguna (Pratiwi & Susanti, 2021).

### **Pemanfaatan Software Accurate di KJA Andita Gunawan Kota Tegal**

Software Akuntansi Accurate memiliki peran signifikan di kantor jasa akuntan, mendukung berbagai kegiatan akuntansi secara komprehensif. Dalam penggunaannya, terdapat berbagai cara pemanfaatan software Accurate di lingkungan kantor akuntan.

Pertama, Accurate mempermudah pencatatan transaksi keuangan klien dengan cara yang terstruktur. Proses ini melibatkan penginputan data secara otomatis, mengurangi risiko kesalahan manusia yang mungkin terjadi. Selanjutnya, software ini memainkan peran kunci dalam penyusunan laporan keuangan. Dari neraca hingga laporan laba rugi dan arus kas, Accurate memfasilitasi proses ini dengan format yang sesuai standar akuntansi, menyajikan informasi keuangan dengan akurat. Accurate juga berkontribusi dalam manajemen inventaris dan persediaan klien. Melalui dukungan dalam pelacakan dan pengelolaan inventaris, software ini membantu menghitung nilai persediaan dan mengoptimalkan stok.

Dalam konteks perpajakan, Accurate menjadi alat efisien dengan mendukung perhitungan pajak dan pelaporan secara efisien. Keberhasilannya dalam memastikan kepatuhan dengan regulasi pajak yang berlaku menjadi nilai tambah. Tidak hanya itu, Accurate juga digunakan untuk mengelola penggajian dan informasi sumber daya manusia, memudahkan perhitungan gaji, pajak, dan manajemen data karyawan. Dalam manajemen proyek dan biaya, Accurate membantu melacak biaya proyek dan mengelola anggaran, serta memfasilitasi pemantauan keuangan yang terkait dengan proyek klien.

Keamanan data dan audit internal menjadi fokus utama Accurate. Dengan menyediakan audit trail untuk setiap transaksi, software ini mendukung kontrol internal dan menjamin keamanan data keuangan klien dengan akses yang terbatas. Integrasi Accurate dengan bank dan pihak ketiga menjadi langkah cerdas dengan memfasilitasi integrasi dengan rekening bank dan layanan perbankan elektronik. Importasi otomatis transaksi membantu menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan.

Terakhir, fitur pelaporan interaktif Accurate memberikan akses cepat dan mudah ke informasi keuangan, bahkan memungkinkan klien untuk mengakses laporan mereka sendiri jika diizinkan. Secara keseluruhan, pemanfaatan Accurate di kantor jasa akuntan membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan responsivitas terhadap kebutuhan klien.

## **Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman mendalam tentang subjek penelitian dan mengungkap kompleksitas fenomena yang diamati (Zonyfar et al., 2022).

Untuk menganalisis data, digunakan teknik analisis isi atau content analysis terhadap data sekunder sesuai kebutuhan dan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hasil analisis data selanjutnya dievaluasi melalui kegiatan focus group discussion (FGD). Penelitian ini dilaksanakan melalui langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan hasil penelitian (Ahyar et al., 2020).

Metode reduksi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah filter methode. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Abdussamad, 2021). Filter method dapat digunakan untuk melakukan seleksi fitur pada aplikasi, dengan memilih subset fitur-fitur tertentu yang dianggap memiliki dampak signifikan terhadap tujuan penelitian, seperti efektivitas, ketepatan, dan kecepatan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan klien. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mempertahankan fitur-fitur kunci dari Software Akuntansi Accurate 5 yang secara signifikan berkontribusi terhadap penunjang penyusunan dan penyajian laporan keuangan klien, tanpa harus memuat seluruh kompleksitas aplikasi secara keseluruhan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Aplikasi Accurate Enterprise 5 di KJA Andita Gunawan Kota Tegal Gambaran Umum**

ACCURATE Accounting Software, yang dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft Developer of ACCURATE Software) sejak tahun 1999, telah mendapatkan dukungan positif dari lebih dari 50.000 pengguna. Selain itu, ACCURATE juga menjalin kemitraan dengan lebih dari 30 universitas terkemuka di Indonesia sebagai mitra. Sebagai perangkat lunak akuntansi yang berasal dari Indonesia, ACCURATE memiliki fungsionalitas yang sebanding dengan Myob Accounting (Australia), Simply Accounting (Kanada), dan Peachtree Accounting (AS). Keunggulan ACCURATE dibandingkan dengan program impor tersebut terletak pada kemampuannya menggunakan menu berbahasa Indonesia dan sepenuhnya sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia.

Software akuntansi Accurate adalah sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk memfasilitasi dan menyederhanakan proses akuntansi dalam suatu bisnis atau organisasi. Accurate menawarkan berbagai fitur dan fungsi yang dapat membantu dalam pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta memenuhi kebutuhan akuntansi perpajakan.

### **Tujuan Penggunaan**

Terdapat beberapa alasan yang dapat menjadi dasar pertimbangan untuk menggunakan Software akuntansi Accurate 5 sebagai alat bantu dalam proses penyusunan laporan keuangan klien agar menjadi lebih cepat dan akurat. Beberapa di antaranya mencakup:

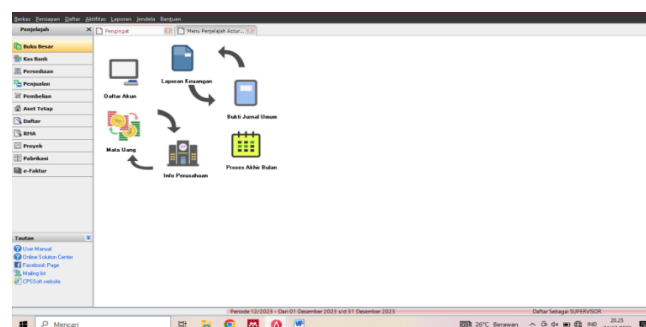
1. Efisiensi Operasional

Accurate Enterprise 5 dirancang untuk memberikan kemudahan penggunaan (user-friendly), mengoptimalkan waktu, dan menyederhanakan proses penyusunan laporan keuangan. Dengan fitur-fitur yang memudahkan navigasi dan pengelolaan data, kantor jasa akuntan dapat meningkatkan produktivitas dalam tugas-tugas akuntansi.

2. **Keamanan Data**  
Melalui sistem tingkat keamanan yang valid, setiap pengguna memiliki kontrol atas aktivitasnya dengan pengaturan kata sandi yang berbeda. Ini membantu melindungi integritas dan kerahasiaan data klien, mengurangi risiko potensial kebocoran informasi.
3. **Fleksibilitas Format Laporan**  
Accurate Enterprise 5 memungkinkan eksplorasi laporan ke dalam berbagai format media seperti Excel, PDF, CSV, RTF, dan TXT. Hal ini memberikan keleluasaan dalam menyajikan informasi keuangan klien sesuai dengan kebutuhan dan preferensi.
4. **Dukungan Pengembang Lokal**  
Dikembangkan oleh perusahaan di Indonesia, khususnya Jakarta, memungkinkan penanganan cepat terhadap masalah atau kerusakan data. Fasilitas untuk mengajukan pertanyaan langsung ke pengembang atau melalui telepon dengan tarif lokal yang ekonomis juga memberikan dukungan aktif kepada pengguna.
5. **Kepatuhan Standar Akuntansi**  
Software ini sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, terutama yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Hal ini memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku di Indonesia.
6. **Pilihan Bahasa**  
Tersedianya dua pilihan menu bahasa (Indonesia atau Inggris) membantu pengguna dalam memahami dan mengoperasikan software sesuai dengan preferensi mereka.
7. **Konektivitas dengan Perpajakan Indonesia**  
Accurate Enterprise 5 terhubung dengan laporan perpajakan Indonesia, seperti pembuatan faktur pajak standar, pelaporan SPT Masa, PPN 1195, dan SPT tahun PPH Badan Formulir 1771. Ini memudahkan kantor jasa akuntan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan menyajikan informasi yang akurat sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia (Ekawati, 2017).

## **Fitur Menu dalam Accurate Enterprise 5**

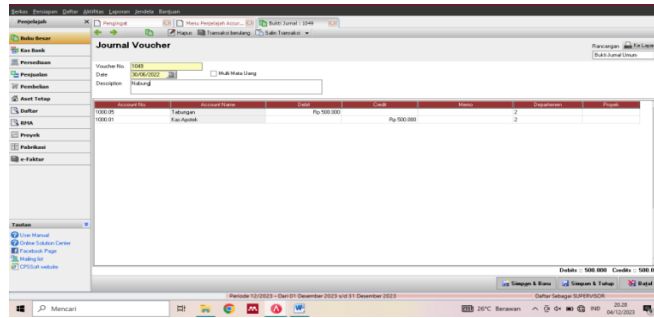
### ***Menu Buku Besar***



**Gambar 1. Tampilan Menu Buku Besar**

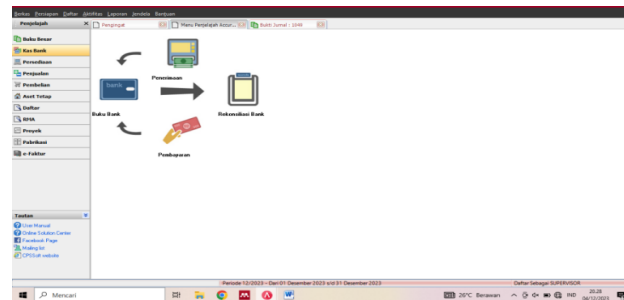
Untuk beraktivitas di menu buku besar, langkah-langkahnya melibatkan transaksi jurnal umum. Sebelum melaksanakan jurnal umum, beberapa tahapan perlu dilakukan, seperti menetapkan chart of account dan menetapkan budget account jika diperlukan. Formulir Journal Voucher (Bukti Jurnal) dapat diakses melalui menu utama Aktivitas (Activities) - Buku Besar (General Ledger) - Jurnal Voucher (Bukti Jurnal). Selain melalui menu utama, formulir Journal Voucher juga bisa diakses melalui menu Jelajah (Explorer) dengan mengklik tombol Buku Besar (General Ledger) pada menu Jelajah, kemudian pilih Jurnal Voucher (Bukti Jurnal). Silakan lihat gambar berikut untuk referensi lebih lanjut:





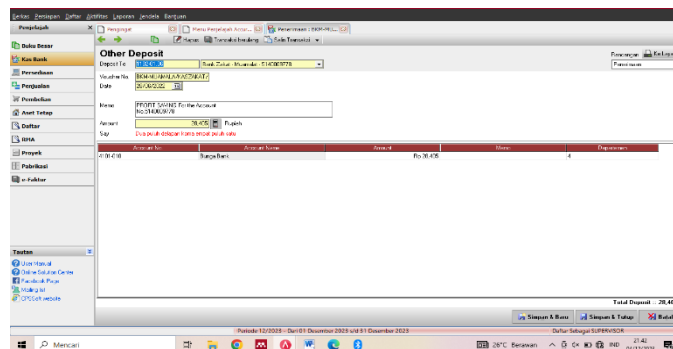
**Gambar 2. Tampilan Input Jurnal Umum**

**Menu Kas Bank**

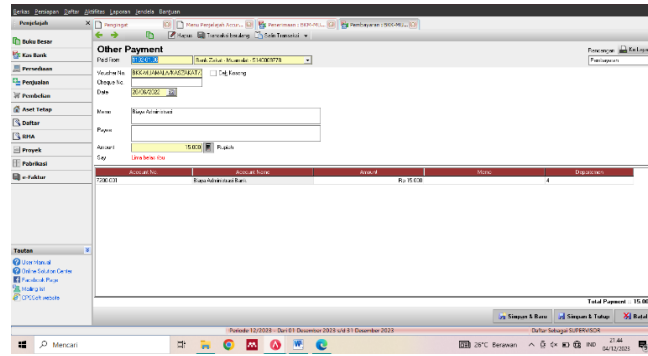


**Gambar 3. Tampilan Menu Kas Bank**

Dalam menu ini, terdapat formulir deposit (penerimaan) dan formulir payment (pembayaran). Form Deposit (penerimaan) berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi penerimaan kas atau bank yang berasal dari Penerimaan-lain (Other Income), yaitu penerimaan yang tidak terkait dengan aktivitas penjualan (operasional) perusahaan. Sementara itu, Form Payment (Pembayaran) berperan sebagai alat pencatatan transaksi pengeluaran kas atau bank yang tidak terkait dengan kegiatan pembelian persediaan (Inventory) dari vendor (supplier). Berikut adalah tampilan formulir penerimaan dan pembayaran:

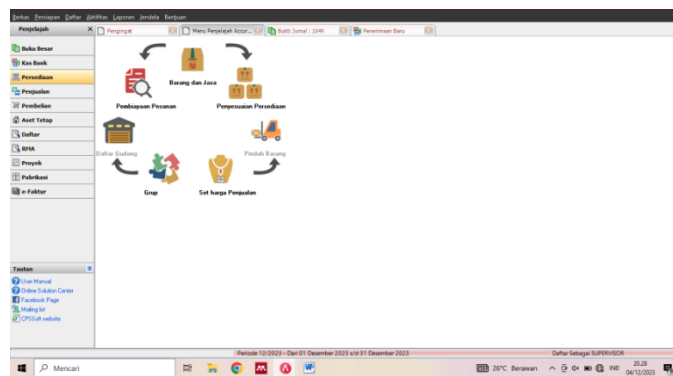


**Gambar 4. Tampilan Input Penerimaan**



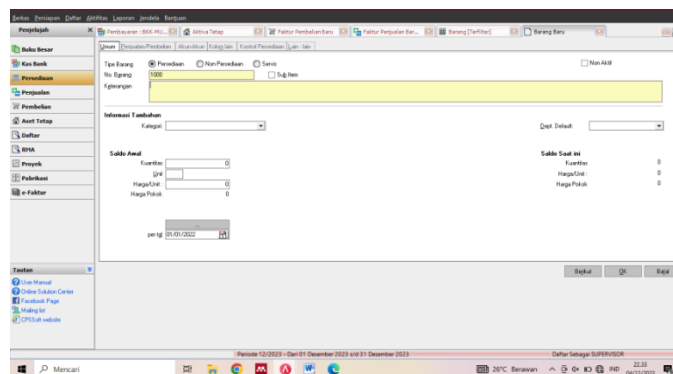
**Gambar 5. Tampilan Input Pembayaran**

## Menu Persediaan



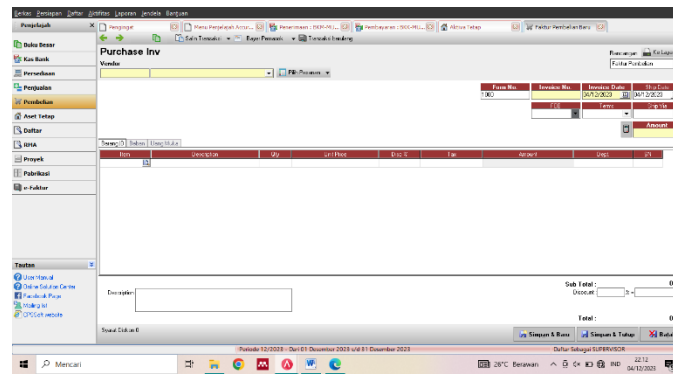
**Gambar 6. Tampilan Menu Persediaan**

ACCURATE Accounting Software mempermudah pencatatan data Barang Dagangan dan Jasa melalui tabel khusus. Tabel Daftar Barang dan Jasa memberikan informasi detail seperti tipe barang, harga jual (unit price), jumlah barang (quantity), nama barang (description), dan nomor barang (item no). Terdapat empat tipe barang yang dapat dicatat dalam tabel ini, yaitu Grouping, Service Non-Inventory Part, dan Inventory Part,. Pengguna dapat mengakses Tabel Daftar Barang dan Jasa dengan mudah melalui menu utama daftar - barang dan jasa. Berikut adalah tampilan ketika pengguna ingin menambahkan data barang baru.



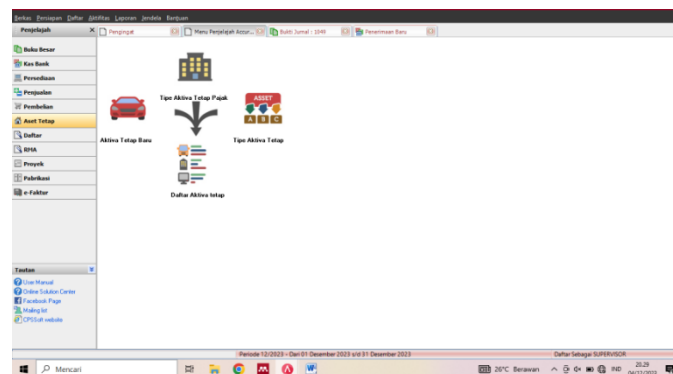
**Gambar 7. Tampilan Input Stok Barang**





**Gambar 10. Tampilan Input Faktur Pembelian**

### **Menu Aset Tetap**



**Gambar 11. Tampilan Menu Aset Tetap**

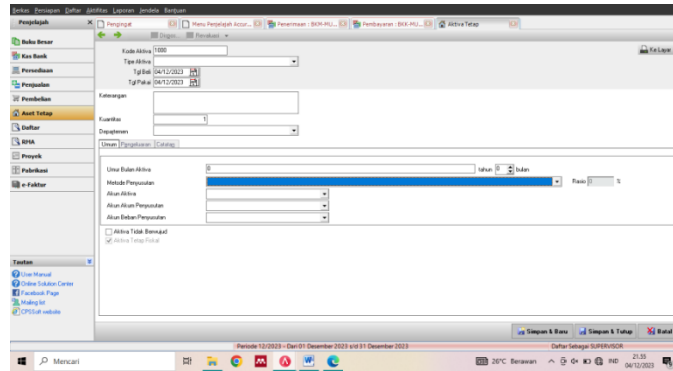
Menu Aset Tetap adalah formulir yang digunakan untuk mencatat aset tetap yang dimiliki oleh klien. Pencatatan ini dapat dilakukan melalui formulir New Fixed Asset (Aset Tetap Baru). Pencatatan harus mematuhi regulasi, dimana berlandaskan UU tentang perpajakan di Indonesia, terdapat beberapa penggolongan aset tetap, baik yang berupa bangunan ataupun non bangunan. Golongan bangunan terbagi menjadi dua, yaitu golongan bangunan yang permanen dengan umur 20 tahun dan golongan bangunan yang semi permanen dengan umur 10 tahun. Sedangkan untuk golongan non bangunan, terbagi menjadi empat golongan, yaitu:

1. Golongan 1 dengan umur hingga 4 tahun.
2. Golongan 2 dengan umur 4 – 8 tahun.
3. Golongan 3 dengan umur 8 – 16 tahun.
4. Golongan 4 dengan umur 20 tahun.

Formulir Aset Tetap Baru dapat diakses dengan cara:

1. Klik menu utama Aktivitas – Aset Tetap Baru (Activities – New Fixed Asset).
2. Atau dapat diakses dari menu Jelajah (Explorer) dengan mengklik tombol Aset Tetap (Fixed Asset) pada menu Jelajah, kemudian pilih Aset Tetap Baru.

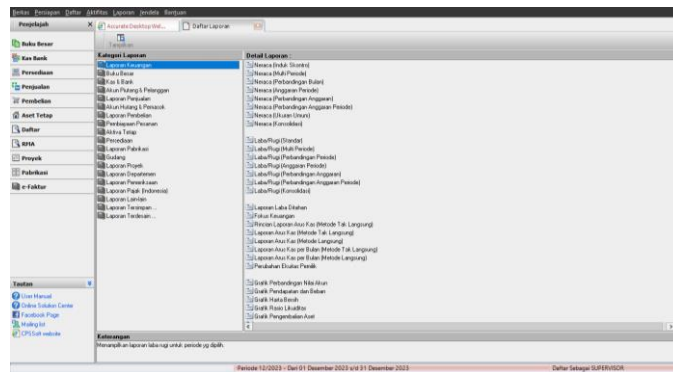
Berikut adalah tampilan formulir Aset Tetap Baru:



**Gambar 12. Tampilan Input Aset Tetap**

### Output Laporan dalam Accurate Enterprise 5

Dalam perangkat lunak Accurate Enterprise 5, Anda dapat menghasilkan berbagai laporan keuangan dan laporan lainnya. Untuk menghasilkan laporan, navigasi dilakukan melalui bilah menu atas dengan opsi "Daftar". Selanjutnya, pilih opsi "Daftar Laporan". Tampilan akan menampilkan berbagai jenis laporan yang tersedia, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 13. Tampilan Membuka Daftar Laporan**

### Laporan Laba/Rugi

#### Laba/Rugi (Standar)

Dari 01 Jan 2022 ke 31 Dec 2022

Description	1 Jan-31 Des 2022
<b>Pendapatan</b>	
Penerimaan	8.751.438.438,33
Penerimaan Dana Zakat Dari Muzakki	6.552.246.124,39
Penerimaan Dana Zakat Dari Muzakki - Entitas	1.592.712.965,00
Terima Zakat Fortkompmda - Bupati	3.887.876,00
Terima Zakat Fortkompmda - Sekda/SETWAN	115.277.566,00
Terima Zakat Fortkompmda - DPRD (Ketua, Wa	78.917.618,00
Terima Zakat Fortkompmda - Kenehag	1.348.773.907,00
Terima Zakat Fortkompmda - Pengadilan Agama	45.756.000,00
<b>Penerimaan Dana Zakat Dari Muzakki - Entitas</b>	<b>1.604.501.764,00</b>
Terima Zakat Dinas - Inspektoral	33.690.231,00
Terima Zakat Dinas - Dinsos KIPP	20.712.820,00
Terima Zakat Dinas - Disparpora	41.551.776,00
Terima Zakat Dinas - Disdukcapil	36.171.684,00
Terima Zakat Dinas - Dispermasdes	22.465.268,00
Terima Zakat Dinas - PII PTSP	26.779.916,00
Terima Zakat Dinas - Diskoperindag	43.820.297,00
Terima Zakat Dinas - Disnaker	30.949.566,00
Terima Zakat Dinas - Diskominfo	18.543.576,00
Terima Zakat Dinas - DPU TR	75.142.824,00
Terima Zakat Dinas - Disperkim	34.496.549,00
Terima Zakat Dinas - Dishub	29.425.000,00
Terima Zakat Dinas - DLH	16.799.750,00
Terima Zakat Dinas - Disperjan	14.712.226,00
Terima Zakat Dinas - Disperk	30.168.319,00
Terima Zakat Dinas - Dispusada	36.649.189,00
Terima Zakat Dinas - Salpou IPP	28.632.917,00
Terima Zakat Dinas - SISK	14.253.270,00
Terima Zakat Dinas - BPKAD	42.295.147,00
Terima Zakat Dinas - Bapenda	37.491.647,00
Terima Zakat Dinas - BMD	26.655.537,00
Terima Zakat Dinas - Kesbangpolmas	21.695.833,00

**Gambar 14. Tampilan Laporan Laba/Rugi**

Laporan laba rugi adalah dokumen yang mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Ini mencakup pendapatan yang diperoleh dari aktivitas usaha dan biaya (beban) yang dikeluarkan selama periode tersebut. Pendapatan melibatkan

semua sumber penerimaan, sementara biaya mencakup berbagai beban seperti produksi, pemasaran, dan administrasi. Selisih antara pendapatan dan biaya menunjukkan laba atau rugi bersih perusahaan pada periode tersebut.

### Laporan Perubahan Modal/Laba Ditahan

<b>Laporan Laba Ditahan</b>	
Periode Tahun 2022	
Keterangan	Saldo
Laba Ditahan(Awal - 2022)	70.748.700,00
<b>Laba bersih tahun ini</b>	
Januari	790.003.168,42
Februari	-27.322.576,44
Maret	-102.087.010,14
April	-298.562.780,63
Mei	445.369.678,68
Juni	-104.954.140,26
Juli	556.096.485,74
Agustus	-249.131.505,21
September	-451.412.807,03
Oktober	419.373.918,99
November	112.338.217,92
Desember	-238.996.745,15
<b>Jumlah Laba bersih tahun ini</b>	<b>850.713.904,90</b>
Perubahan Saldo Transaksi pada Laba Ditahan Tahun 2022	0,00
<b>Peningkatan(Penurunan) Laba ditahan 2022</b>	<b>850.713.904,90</b>
<b>Laba ditahan(Akhir Periode)</b>	<b>921.462.604,90</b>

**Gambar 15. Tampilan Laporan Perubahan Modal/Laba Ditahan**

Laporan Perubahan Modal/Laba Ditahan berisi informasi tentang saldo awal dan akhir laba ditahan dalam Neraca untuk menggambarkan analisis perubahan besaran laba selama suatu periode tertentu. Laporan ini bertujuan memberikan wawasan tentang variasi laba selama periode waktu yang ditentukan. Ini merupakan dokumen keuangan penting yang merinci penyesuaian, distribusi, dan faktor lain yang memengaruhi laba ditahan. Dengan menyajikan angka awal dan akhir laba ditahan, laporan ini memudahkan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana perkembangan laba selama periode tertentu. Laporan Perubahan Modal/Laba Ditahan bersifat krusial dalam menggambarkan kesehatan keuangan dan kinerja suatu perusahaan, memberikan pemangku kepentingan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada perubahan posisi laba ditahan dan, pada gilirannya, struktur ekuitas keseluruhan.

### Neraca

<b>Neraca (Konsolidasi)</b>		
Per Tgl. 31 Dec 2022		
Akteve	Description	Jumlah
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas dan Bank		
Kas	157.324.000,00	157.324.000,00
Kas Hsl. Aml	157.324.000,00	157.324.000,00
Bank	589.822.251,73	589.822.251,73
Bank Zakat	486.198.006,00	486.198.006,00
Bank Zakat - Bank Jateng - 1025011187	169.728.096,00	169.728.096,00
Bank Zakat - BRI Bazda - 00901000497304	39.484.061,00	39.484.061,00
Bank Zakat - BSI - 1127500087	53.479.675,87	53.479.675,87
Bank Zakat - Suamalat - 5140009778	40.030.221,92	40.030.221,92
Bank Zakat - BRI KEMENAG - 00901001355301	163.487.551,00	163.487.551,00
Bank Infak-Sekolah	93.462.846,93	93.462.846,93
Bank Infak - Bank Jateng - 1.025-0111-89	59.221.778,00	59.221.778,00
Bank Infak - BRI Bazda - 00901000495302	6.262.590,00	6.262.590,00
Bank Infak - BSI Aml - 1127500045	27.870.277,93	27.870.277,93
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>716.946.251,73</b>	<b>716.946.251,73</b>
Piutang Dagang	0,00	0,00
Jumlah Piutang Dagang	0,00	0,00
Persewaan	0,00	0,00
Jumlah Persewaan	0,00	0,00
Aktiva lancar lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>716.946.251,73</b>	<b>716.946.251,73</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Nilai historis		
Aktiva Tetap	3.949.182.503,00	3.949.182.503,00
Bangunan	2.654.413.500,00	2.654.413.500,00
Inventaris Kantor	636.209.002,00	636.209.002,00
Kendaraan	658.560.001,00	658.560.001,00
<b>Jumlah Nilai historis</b>	<b>3.949.182.503,00</b>	<b>3.949.182.503,00</b>

**Gambar 16. Tampilan Neraca**

Neraca atau Laporan Posisi Keuangan adalah dokumen yang memberikan gambaran tentang posisi keuangan suatu entitas pada waktu tertentu. Terdiri dari tiga elemen utama, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas, neraca mencerminkan semua sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan (aset), kewajiban keuangan dan tanggung jawab lainnya (liabilitas), serta nilai bersih perusahaan yang merupakan selisih antara aset dan liabilitas (ekuitas). Dengan menyajikan informasi ini, neraca menjadi alat evaluasi yang penting bagi pihak

internal dan eksternal, memungkinkan mereka untuk memahami sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dan menilai stabilitas keuangan suatu entitas pada suatu titik waktu tertentu.

## Buku Besar

**Ringkasan Buku Besar**  
Dari 01 Jan 2022 ke 31 Dec 2022

No. Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Perubahan Debit	Perubahan Kredit	Perubahan Bersih	Saldo Akhir
1101	Kas	(Dr) 257.871.700,00	8.884.006.000,00	8.784.552.700,00	(Dr) -100.547.700,00	(Dr) 157.324.000,00
1101-001	Kas Inlah	(Dr) 0,00	800.000.000,00	800.000.000,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1101-002	Kas Info/Seдах	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1101-003	Kas Non Aml	(Dr) 257.871.700,00	7.084.006.000,00	7.984.552.700,00	(Dr) -100.547.700,00	(Dr) 157.324.000,00
1102	Bank	(Dr) 1.729.416.647,09	8.820.479.040,74	8.762.278.827,00	(Dr) 1.141.762.760,27	(Dr) 589.622.886,74
1102-01	Bank Zakat	(Dr) 1.053.462.226,06	7.717.233.860,73	8.304.536.420,00	(Dr) -587.302.874,26	(Dr) 466.159.000,00
1102-01-01	Bank Zakat - Bank Jateng - 1	(Dr) 21.205.775,00	5.873.980.915,00	5.528.491.504,00	(Dr) 148.522.321,00	(Dr) 169.728.000,00
1102-01-02	Bank Zakat - BRJ Bada - 00	(Dr) 38.365.210,00	86.553,00	18.715,00	(Dr) 78.843,00	(Dr) 38.484.061,00
1102-01-03	Bank Zakat - Mandiri Syariah	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1102-01-04	Bank BSI Zakat	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1102-01-05	Bank Zakat - BSI - 71275005	(Dr) 748.519.515,87	347.883.860,00	1.043.889.800,00	(Dr) -496.629.844,00	(Dr) 53.479.674,87
1102-01-06	Bank Zakat - Waamail - 514	(Dr) 241.947.736,19	5.247.485,74	207.189.000,00	(Dr) -201.917.514,26	(Dr) 40.030.221,92
1102-01-07	Bank Zakat - BRJ KEMASDA	(Dr) 1.403.880,00	1.980.549.887,00	1.527.986.316,00	(Dr) 162.953.571,00	(Dr) 163.447.951,00
1102-02	Bank Info/Seдах	(Dr) 647.562.822,93	963.246.260,00	1.467.736.417,00	(Dr) -554.430.177,00	(Dr) 93.462.645,93
1102-02-01	Bank Info - Bank Jateng - 1	(Dr) 613.143.158,00	953.229.837,00	1.457.138.417,00	(Dr) -663.921.380,00	(Dr) 159.221.778,00
1102-02-02	Bank Info - BRJ Bada - 006	(Dr) 6.866.387,00	18.263,00	420.000,00	(Dr) -403.797,00	(Dr) 6.282.590,00
1102-02-03	Bank BSI Aml	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1102-02-04	Bank Info - BSI Aml - 7127	(Dr) 28.143.277,93	0,00	189.000,00	(Dr) -160.000,00	(Dr) 27.893.277,93
1103	Piutang Usaha	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1103-001	Piutang Utang Kerja (Gordhu)	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1103-002	Piutang Utang Barang	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1103-02	Account Receivable Rusa	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1103-03	Account Receivable ER	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1104	Utang Muka Pembelian	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1104-001	Utang Muka Pembelian	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1104-02	Advance Purchase Rusa	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1104-03	Advance Purchase ER	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1105	Perediaan Barang	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1105-001	Perediaan Bersih	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1105-002	Perediaan Buah-Buahan & Sa	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1105-003	Perediaan Sapi	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1105-004	Perediaan Kibau	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00
1105-005	Perediaan Ayam	(Dr) 0,00	0,00	0,00	(Dr) 0,00	(Dr) 0,00

**Gambar 17 Tampilan Buku Besar**

Buku Besar merupakan komponen kunci dalam sistem akuntansi suatu perusahaan yang berfungsi untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi keuangan secara terstruktur. Dalam buku besar, setiap transaksi di jurnal secara berpasangan (double-entry) dengan debit dan kredit yang seimbang, memungkinkan penciptaan catatan keuangan yang akurat. Buku besar menyajikan ringkasan dari seluruh transaksi ke dalam kategori-kategori akun, mencakup aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan biaya. Informasi yang terdapat dalam buku besar memainkan peran vital dalam penyusunan laporan keuangan seperti laba rugi dan neraca, memberikan dasar yang kuat untuk evaluasi kinerja keuangan, pelacakan sumber daya, dan pengambilan keputusan yang berdasarkan data finansial yang akurat. Dengan demikian, buku besar menjadi landasan utama dalam menjalankan fungsi pencatatan dan pelaporan keuangan suatu entitas.

## Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Accurate 5 pada Efisiensi Proses Penyusunan Laporan Keuangan Klien

Penggunaan software akuntansi Accurate 5 telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi dalam proses penyusunan laporan keuangan klien di Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan di Kota Tegal. Kecepatan dan efisiensi operasional meningkat secara signifikan, sebagaimana dilaporkan oleh pengguna Accurate 5. Proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan, dan tugas-tugas akuntansi lainnya dapat diselesaikan dengan lebih cepat, memberikan waktu lebih banyak untuk fokus pada analisis dan strategi keuangan.

Antarmuka yang user-friendly dari Accurate 5 juga menjadi faktor peningkatan efisiensi. Setiap pengguna dapat dengan mudah menavigasi dan menggunakan fitur-fitur software tanpa hambatan, meningkatkan tingkat kenyamanan dan produktivitas. Integrasi yang lancar dengan proses kerja yang sudah ada di Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan juga mengurangi ketidaknyamanan dan mempercepat adaptasi terhadap perubahan sistem.

Peningkatan kualitas laporan keuangan menjadi nyata dengan akurasi tinggi dan kemampuan penyajian data yang baik dari Accurate 5. Informasi yang lebih akurat dan terstruktur memberikan dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan strategis. Fitur keamanan yang canggih dan tingkat kontrol akses yang disediakan oleh software ini menjaga keamanan data dan mencegah akses yang tidak sah, memenuhi standar keamanan yang diperlukan. Tim pengembang Accurate 5 juga memberikan dukungan aktif dan responsif terhadap setiap masalah atau pertanyaan dari Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan. Dengan demikian, software ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih terpercaya. Pemenuhan kepatuhan dengan standar akuntansi dan perpajakan yang berlaku di Indonesia oleh Accurate 5 mengurangi risiko ketidaksesuaian dan potensi sanksi.

Dengan berbagai manfaat ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan software akuntansi Accurate 5 secara positif memengaruhi efisiensi dalam proses penyusunan laporan keuangan klien di Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan di Kota Tegal.

### **Kontribusi Penggunaan Accurate 5 terhadap Peningkatan Akurasi dan Keandalan Laporan Keuangan yang Disajikan kepada Klien oleh Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan**

Penggunaan Accurate 5 memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan akurasi dan keandalan laporan keuangan yang disajikan kepada klien oleh kantor jasa akuntan. Beberapa aspek yang menyoroti kontribusi positif tersebut meliputi:

1. Akurasi dalam Pencatatan Transaksi, accurate 5 membantu dalam mencatat transaksi keuangan dengan tingkat akurasi yang tinggi. Proses pencatatan yang otomatis dan terstruktur meminimalkan risiko kesalahan manusia, sehingga data yang masuk ke dalam sistem menjadi lebih tepat dan dapat diandalkan.
2. Integrasi Data yang Konsisten, melalui integrasi yang lancar dengan berbagai modul, Accurate 5 memastikan konsistensi data di seluruh platform. Ini menghindari kemungkinan inkonsistensi yang dapat muncul ketika menggunakan sistem yang tidak terintegrasi.
3. Validasi dan Koreksi Otomatis, fitur validasi dan koreksi otomatis dalam Accurate 5 membantu mendeteksi kesalahan sejak dini dan memberikan peringatan pada pengguna. Hal ini menghindari kesalahan yang dapat merugikan akurasi laporan keuangan.
4. Pemantauan Inventaris dan Transaksi, accurate 5 memungkinkan pemantauan yang lebih efektif terhadap inventaris dan transaksi keuangan. Dengan pemantauan yang lebih baik, kesalahan yang mungkin terjadi pada level inventaris atau transaksi dapat diidentifikasi dan diperbaiki dengan cepat.
5. Laporan Keuangan yang Terstruktur dan Jelas, accurate 5 memberikan kemampuan untuk menyusun laporan keuangan dengan struktur yang terorganisir dan jelas. Informasi yang disajikan lebih mudah dipahami, meningkatkan keandalan laporan di mata klien.
6. Dukungan Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik, dengan akurasi data yang ditingkatkan, laporan keuangan yang dihasilkan oleh Accurate 5 memberikan dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan. Keputusan strategis yang dibuat berdasarkan informasi yang akurat dapat meningkatkan performa keuangan klien.
7. Pemenuhan Kepatuhan Perpajakan dan Standar Akuntansi, accurate 5 secara konsisten memastikan pemenuhan kepatuhan dengan standar akuntansi dan perpajakan yang berlaku. Ini mengurangi risiko kesalahan dan ketidaksesuaian dengan regulasi, menjaga keandalan laporan keuangan.

Melalui berbagai fitur dan fungsi yang disediakan, Accurate 5 tidak hanya meningkatkan akurasi data, tetapi juga memberikan keandalan yang lebih tinggi pada laporan keuangan yang disajikan kepada klien oleh kantor jasa akuntan.

### **Tantangan yang Dihadapi oleh KJA Andita Gunawan dalam Mengimplementasikan dan Mengintegrasikan Software Accurate 5**

Kantor Jasa Akuntan Andita Gunawan menghadapi sejumlah tantangan signifikan dalam mengimplementasikan dan mengintegrasikan software akuntansi Accurate 5 dalam alur kerja mereka. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh kantor tersebut dan bagaimana mereka berhasil mengatasinya:

1. Pemindehan data yang rumit  
Proses pemindahan data dari sistem lama ke Accurate 5 seringkali rumit dan memerlukan ketelitian. Kantor mengatasi tantangan ini dengan membuat tim khusus yang bertanggung jawab untuk pemindahan data. Mereka melakukan uji coba, validasi, dan verifikasi data untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan.
2. Keterbatasan sumber daya  
Keterbatasan sumber daya, baik dari segi waktu maupun tenaga, merupakan tantangan tambahan. Kantor menyikapi hal ini dengan mengalokasikan sumber daya tambahan



untuk membantu dalam implementasi, termasuk perekrutan sementara atau outsourcing untuk pekerjaan tertentu.

## Kesimpulan

Aplikasi Accurate Enterprise 5, dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera, telah menjadi elemen krusial dalam efisiensi operasional dan peningkatan akurasi laporan keuangan Kantor Jasa Akuntan (KJA) Andita Gunawan di Kota Tegal. Accurate, sebagai perangkat lunak akuntansi buatan Indonesia, tidak hanya menyediakan fungsi setara dengan produk impor, tetapi juga menghadirkan kemudahan penggunaan dengan menu berbahasa Indonesia, sesuai dengan aturan perpajakan di Indonesia. Kantor ini mengadopsi Accurate 5 dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi operasional. Keamanan data menjadi prioritas, dan Accurate 5 memberikan tingkat keamanan yang valid dengan pengaturan kata sandi yang berbeda untuk setiap pengguna. Fleksibilitas format laporan memungkinkan penyajian informasi keuangan dalam berbagai format media, seperti Excel, PDF, CSV, RTF, dan TXT, sesuai kebutuhan dan preferensi. Dukungan pengembang lokal memberikan keunggulan penanganan cepat terhadap masalah data, dan konektivitas dengan perpajakan Indonesia memudahkan kantor jasa akuntan memenuhi kewajiban perpajakannya. Melalui fitur-fitur menu seperti Buku Besar, Kas Bank, Persediaan, Penjualan, Pembelian, dan Aset Tetap, Accurate 5 memfasilitasi pencatatan dan pengelolaan data dengan efisien. Selain itu, output laporan seperti Laba/Rugi, Perubahan Modal/Laba Ditahan, Neraca, dan Buku Besar memberikan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan klien. Meskipun KJA Andita Gunawan menghadapi tantangan dalam implementasi dan integrasi, seperti pemindahan data yang rumit, keterbatasan sumber daya, dan penyesuaian proses bisnis, mereka berhasil mengatasi dengan strategi yang terarah, pelatihan pengguna, dan pemeliharaan data yang cermat. Accurate 5 membuktikan kontribusinya dengan signifikan meningkatkan akurasi laporan keuangan dan efisiensi proses, menjadikannya solusi yang berharga bagi KJA Andita Gunawan dalam menyajikan informasi keuangan yang andal kepada klien-klien mereka.

## Daftar Rujukan

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif (I)*. CV Syakir Media Press.
- Ahyar, H., Andriani, H., & Sukmana, D. J. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Cetakan I). Pustaka Ilmu.
- Ekawati. (2017). *Evaluasi Penggunaan Software Accurate dalam Pencatatan dan Pelaporan Keuangan pada PT. Surya Santana Computer*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Marisa, A., & Yuliati, A. (2023). Analisis Penyusunan Chart of Accounts dalam Menunjang Keefektifan Proses Pembuatan Laporan Keuangan. *Senapan*, 3(1), 38–47.
- Nafis, M. H., & Afifah, V. N. (2021). *Analisis Prosedur Penyediaan Jasa Pembukuan dan Jasa Kompilasi Laporan Keuangan Kantor Jasa Akuntan Arif, Wahyudi, dan Lukman* (Issue September).
- Pratama, M. S. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan PT. Hen Klien KJA Eko Darmawan. *STI Yayasan Keluarga Pahlawan Negara*, 8–9.
- Pratiwi, A. E., & Susanti, S. (2021). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Accurate Accounting Enterprise Menggunakan Metode Pieces. *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, 3(1), 63–74. <https://doi.org/10.51977/jti.v3i1.402>
- Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 8(2), 176–187.
- Sari, R. K., Wati, F. F., Lestari, T. A., Anggraini, R. A., & Ratningsih, R. (2022). Pemanfaatan Software Accurate 5 Untuk Pengolahan Data Transaksi Keuangan Rumah Produksi Tas Inoe. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 2(1), 9–17. <https://doi.org/10.31294/jasika.v2i01.1089>
- Utama, A. . G. S., & Pratama, D. (2020). Pelatihan Accurate Bagi Guru SMA/SMK Se-Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 316–322. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.4892>

- Wicaksono, G., Veronica, A., Anita, L., & HM, I. (2022). Teori Akuntansi. In *Teori Akuntansi* (1st ed.). PT Global Eksekutif Teknologi. [http://repository.usahid.ac.id/2317/1/buku TEORI AKUNTANSI2.pdf](http://repository.usahid.ac.id/2317/1/buku%20TEORI%20AKUNTANSI2.pdf)
- Zeinora, & Septariani, D. (2020). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting Dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta Pgri. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 341. <https://doi.org/10.30998/jabe.v6i4.4969>
- Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, D. S., Setyawati, I., Evi, T., Dian, S., Permana, H., & Sumartiningsih, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian* (I). CV. Pena Persada.